

ABSTRAK

E-learning telah menjadi salah satu metode belajar yang telah banyak diterapkan di seluruh dunia di era digital sekarang ini, Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan salah satu kampus vokasi di Indonesia juga telah menerapkan pembelajaran melalui *E-learning*. Namun masih ada kendala yang ditemui, salah satunya adalah kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh dosen melalui *E-learning*. Oleh karena itu pentingnya pengembangan *E-learning* dengan menambahkan fitur implementasi Model VARK. pengembangan diharapkan membantu mahasiswa dalam belajar. Pengembangan dilakukan dengan metode R&D dengan prosedur ADDIE, prosedur ADDIE terdiri dari *analysis, design, develop, implementation* dan *evaluation* untuk membangun sistem. setelah dilakukannya pengembangan sistem, sistem akan diuji validitasnya oleh ahli untuk memastikan sistem layak untuk dipakai. Apabila hasil menunjukkan valid Selanjutnya akan dilakukan uji praktikalitas untuk melihat pengaruh model VARK pada sistem *E-learning* yang dikembangkan. Setelah validasi dilakukan pada ahli dengan rumus *Aiken V*, hasil validasi ahli yang didapat adalah 0,78 yang dikategorikan sistem layak untuk digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji praktikalitas mahasiswa mencapai 78,91% dengan kategori efektif. Dan hasil dari dosen mencapai 91,07% dengan kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa *E-learning* dengan model VARK mampu memberikan dampak positif pada proses pembelajaran bagi mahasiswa.

Kata kunci: Vokasi, E-learning, Model VARK, ADDIE. R&D.

ABSTRACT

E-learning has become a popular learning method globally in this digital era. The Lhokseumawe State Polytechnic, a vocational campus in Indonesia, has also adopted E-learning. However, one issue faced is the students' lack of comprehension towards the materials delivered by the lecturers via E-learning. Therefore, it's crucial to enhance E-learning by implementing the VARK Model. This development aims to assist students in their learning process. The development was carried out using the R&D method with the ADDIE procedure, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation, to build the system. Once the system development was complete, it was tested by experts to ensure it is fit for use. If found valid, a practicality test was then conducted to examine the VARK Model's impact on the developed E-learning system. The validation was performed using the Aiken V formula. The expert validation result obtained was 0.78, categorizing the system as fit for use. The study showed that the students' practicality test reached 78.91%, categorizing as effective. The results from the lecturers reached 91.07%, categorized as very effective. This indicates that the E-learning system with the VARK model can positively impact the students' learning process.

Keyword: Vocational, E-learning, Model VARK, ADDIE, R&D.